KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF TRADE
trade with remarkable indonesia

31st TRADE EXPO indonesia

@tradexpoind
@tradexpoind
TradexpoInd Djpen
Trade EXpo Indonesia

JURNAL
TRADE EXPO INDONESIA 2016

EDISI NO. 01/12 OKTOBER 2016
www.tradexpoindonesia.com

AGENDA

Date	Time	Venue	Event's Detail
12 Oct 2016	09:00-10:00	Hall D2 Jakarta International Expo (JIE), Jakarta	Opening Ceremony
12 Oct 2016	10:00-18:00	Hall A Jakarta International Expo (JIE)	Sustainable Coffee Event

BUSINESS MATCHING

	Date	Time	Venue
Sri Lanka, Hong Kong, India, Argentina, Uruguay, Paraguay,Mexico, Palestine, Australia, Afghanistan	12 Oct 2016	16:00- ------	2nd Floor Hall D2 Jakarta International Expo (JIE)

Trade Expo Indonesia 2016

ARLINDA: SELAMAT DATANG *BUYERS*

JAKARTA, JURNAL—Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kementerian Perdagangan kembali menyuguh-kan pameran berskala internasional dan terbesar di Indonesia: Trade Expo Indonesia (TEI) 2016. Pameran yang digelar untuk ke-31 kali ini dilaksanakan di JIExpo Kemayoran, Jakarta, pada 12-16 oktober 2016. Dengan derasnya dukungan yang mengalir dari dalam dan luar negeri, Direktur Jenderal PEN Arlinda optimis TEI 2016 mampu melejitkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Dirjen PEN Arlinda

"TEI telah menjadi agenda nasional atas nama Indonesia. Berbagai pihak memberi dukungan, baik pemerintah, asosiasi, pelaku usaha dalam negeri, buyer luar negeri, serta masyarakat Indonesia. Saya optimis TEI 2016 ini mampu menumbuhkan ekonomi na-sional," kata Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Kemendag Arlinda.

Arlinda percaya para *buyers* dari berbagai negara tengah menyiapkan rencana impornya. Kunjungan ke TEI untuk meihat dari dekat produk-produk terbaik Indonesia. "TEI menyuguhkan semua poduk terbaik dan punya daya saing internasional. kini, saatnya para pengusaha nasional dan mancanegara mengalokasikan dananya untuk memborong produk-produk Indonesia," tuturnya.

Dukungan dari beberapa kementerian/lembaga dan asosiasi sudah dibangu, seperti Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perindustrian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pariwisata, Ba-dan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), KADIN, Badan Nasional Pe-nempatan dan Per-lindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI), dan Ga-ruda Indonesia.

Delegasi dari Timur Tengah tiba di Bandara Soekarno Hatta, Selasa (11/10).

Secara keselu-ruhan, Kemendag menargetkan 1.100 perusahaan nasio-nal sebagai peserta pameran. Diperkira-kan, pengunjung dan *buyer* TEI 2016 akan mencapai 14.700 orang. Hingga 11 Oktober 2016 jumlah *buyer* per produk yang telah mendaftarkan ke hadirannya sekitar 15.000 *buyer* dari 119 negara.

Sebagai perbandingan, TEI 2015 yang berlangsung dari tanggal 21-25 Oktober 2015 diikuti 1.046 peserta dan dikunjungi sebanyak 14.041 visitors mancanegara. TEI 2015 berhasil membukukan total transaksi USD 909,31 juta, dengan perolehan transaksi produk sebesar USD 857,37 juta. Transaksi produk meningkat 5,29% dibandingkan hasil transaksi produk pada ajang TEI 2014.

"Sebagai bentuk apresiasi, *buyer* potensial yang direkomendasikan oleh perwakilan RI di luar negeri akan mendapat pendampingan selama kunjungan, akomodasi gratis dan transportasi dengan harga istimewa, " papar Arlinda.

Pada pembukaan TEI 2016, akan dilaksanakan penganugerahan *Primaniyarta Awards* kepada 32 eksportir terbaik di Indonesia. Juga diserahkan *Primaduta Awards* kepa-da 60 importir dari berbagai negara yang secara signifikan dan konsisten melakukan importasi dari Indonesia.

Ribuan komoditas ekspor akan dipamerkan di area seluas 50 ribu m^2 dengan tema "Indonesia: *Source of Natural and Creative Product*". Area tersebut terbagi dalam enam zonasi, yaitu *manufactured goods*; *furniture and home decoration*; *food, beverages, fishery, and agricultural products*; *premium craft, beauty and lifestyle*; *creative industry*; serta *service and investment*. **(Tim Jurnal)**

ALFAMART MANFAATKAN MEA

MASYARAKAT Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan momentum penting bagi pelaku bisnis Indonesia (ASEAN), karena ada komitmen 10 negara dengan 625 juta konsumen untuk menghilangkan hambatan perdagangan barang dan jasa. Pasar kawasan lain tidak memiliki peluang ini, sehingga seharusnya MEA dimanfaatkan sepenuhnya.

Alfamart merupakan salah satu perusahaan yang secara cerdas memanfaatkan peluang MEA. Alfamart bekerja sama dengan pelaku bisnis lokal Filipina membuka gerai mini market yang berlokasi di tengah pemukiman penduduk di daerah Ibayo-Tipas, Taguig, Manila. Gerai Alfamart di Filipina, per 22 Juli 2016, mencapai 185, tahun kedua berada di Filipina. Setiap tahun, gerai di Filipina naik double. Alfamart memproyeksikan jumlah gerai pada tahun ketiga berada di Filipina atau tepatnya pada tahun 2017 bisa mencapai 400 gerai.

Etalase Alfamart Filipina menjual produk Indonesia Kopiko, Bimoli dan Mitra, Energen, Indomie, sabun dan deterjen Wings. Perusahaan ini memiliki target 3000 gerai di ASEAN sampai tahun 2018. Keberadaan Alfamart di pasar ASEAN membawa peluang ekspor produk Indonesia lainnya. **(tim aec)**

Distribution Center Alfamart, dikunjungi Fungsi Ekonomi dan Atase Perdagangan KBRI Manila 22 Juli 2016

Bersertifikat, Kayu Ringan Indonesia Dilirik Dunia

JENIS kayu asal Indonesia sudah sejak lama diminati pasar Eropa. Salah satunya adalah kayu Sengon. Di banyak negara Eropa, kayu ini digunakan untuk produk daun pintu, industri *parquet*, industri *plywood* dan industri *blockboard* untuk perabotan mobil jenis *caravan*.

Sehingga, sektor kayu ringan Indonesia sangat menjanjikan dan layak untuk dikembangkan, mengingat terus meningkatnya permintaan dari Eropa. Sifat unggul kayu ringan seperti Albazia dan Jabon sebagai contoh, selain kayu Sengon adalah sangat cepat tumbuh. Di sisi lain, nilai ekonomis kayu ringan Indonesia menjadi rendah jika hanya dijadikan sebagai bahan bangunan. Hal ini membuat petani skala kecil di Indonesia tidak maksimal menerima manfaatnya.

Salah satu kendala sulitnya mengembangkan sektor kayu Indonesia adalah sertifikasi. Petani dan pengusaha skala UMKM selama ini terbebani dengan biaya untuk mendapatkan sertifikasi. Namun, kendala ini mulai teratasi karena pemerintah daerah memberikan bantuan kemudahan bagi petani yang ingin mengajukan sertifikasi kayu.

Kondisi ini diyakni akan mampu segera meningkatkan penjualan kayu Indonesia ke pasar-pasar luar negeri yang mensyaratkan produk kayu yang bersertifikat.

Diakui Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Arlinda, peluang ini sangat terbuka untuk dorong pada penyelenggaraan Trade Expo Indonesia (TEI) 2016 yang akan dimulai pada 12 Oktober hingga 16 Oktober 2016 mendatang.

"Produk kayu Indonesia yang telah bersertifikat juga ditargetkan akan dapat dikenal luas melalui kegiatan ini," kata Arlinda.

Pemilihan kayu ringan sebagai produk ekspor yang akan dipromosikan berkaca dari suksesnya pertisipasi dari tiga perusahaan kayu ringan Indonesia pada pameran *Interzum 2015* dan hasil positif dari *Study Tour* Kayu Ringan ke Jerman pada Juni 2016.

Karena itulah, sambung Arlinda, Kementerian Perdagangan telah memiliki misi khusus dalam kegiatan ini.

"Salah satu target yang diincar dalam kegiatan Trade Expo Indonesia (TEI) 2016 adalah pembelian kayu ringan dari Import Promotion Desk (IPD) Jerman," tandasnya.

Ke depan, diharapkan ekspor kayu ringan Indonesia yang telah diolah dengan sentuhan teknologi dapat semakin meningkat.■

Exhibiton

Trade, Tourism & Investment Business Forum

Business Matching | Primaniyarta & Primaduta Award

Featuring **1.100** exhibitors,targeting approximately **14.700** buyers and visitors, also presenting various trace-related events such as Business Matching; Trade Tourism & Investment Business Forum, and others

TRADE EXPO 31st indonesia

JURNAL

TRADE EXPO INDONESIA 2016

EDISI NO. 01/12 OKTOBER 2016

www.tradexpoindonesia.com

119 NEGARA BERPOTENSI LAKUKAN TRANSAKSI

JAKARTA-JURNAL TEI - Perhelatan pameran internasional terbesar di Indonesia, Trade Expo Indonesia (TEI) 2016 ke-31, bakal menyita perhatian dunia. Setidaknya, para pengusaha dari 119 negara bakal hadir dan berpotensi melakukan berbagai transaksi produk barang dan jasa.

"Para pengusaha dari 119 negara sudah memastikan diri hadir di TEI 2016 dan mudah-mudahan mereka melakukan transaksi perdagangan barang dan jasa. Diharapkan TEI 2016 kali ini dapat menjadi peluang peningkatan ekspor nasional tahun ini," demikian ditegaskan Direktur Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (PEN) Arlinda.

Trade Expo Indonesia (TEI) 2016 merupakan rangkaian kegiatan tahunan yang diselenggarakan Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan. Pameran ini bersifat *Bussiness to Bussiness* yang menampilkan banyak multi produk dalam negeri. Kegiatan ini momentum yang baik untuk menampilkan serta mengenalkan produk-produk berkualitas Indonesia.

Pelaksanaan TEI yang ke 31 ini akan diselenggarakan pada tanggal 12 16 Oktober 2016 di Jakarta International Expo Kemayoran. Tahun lalu acara TEI yang diselenggarakan di area pameran seluas 50.000 m^2 ini berhasil menarik lebih dari 10 ribu pengunjung dengan nilai tranksaksi mencpai US$ 900 juta. "Hal ini membuktikan bahwa Indonesia merupakan *supplier* yang berpotensial dan terpercaya yang mampu menghasilkan produk- produk berkualitas," kata Arlinda.

Menurut Arlinda, tujuan TEI 2016 ini di antaranya mempromosikan ekspor utama, unggulan, dan jasa, serta produk potensial lainnya kepada calon buyer. TEI juga ingin melakukan percepatan perkembangan ekonomi kreatif Indonesia, meningkatan rasa cinta dan bangga masyarakat Indonesia pada produk dan jasa dalam negeri. TEI juga bertujuan meningkatkan citra bangsa Indonesia melalui produk ekspor, penguatan *Nation Branding,* serta mempertahankan ekspor ke pasar tradisional dan meningkatkan ekspor ke pasar non-tradisional.

Produk yang akan ditampilkan berdasarkan sektor produk yang paling diminati *buyer* pada TEI 2015 dan berdasarkan *inquiry* yang disampaikan oleh Perwakilan RI di luar negeri dengan meningkatkan variasi produk yang dipamerkan dari ekspotir Indonesia. Kegiatan B to C kembali dibuka untuk mendatangkan pengunjung domestik lebih banyak dan mengenal produk ekspor Indonesia yang dapat dibanggakan dan menggunakan produk-produk Indonesia.

TEI tahun ini mengusung tema "Indonesia Source of Natural & Creative Products." Acara ini resmi akan dibuka Presiden RI Joko Widodo. Diharapkan total buyer luar negeri dan dalam negeri yang akan melakukan transaksi sebanyak 14.700 orang dengan peserta pameran sebanyak 1.100 exhibitor.

"Ini salah satu upaya Kementerian Perdagangan dalam meningkatkan eskpor dengan memberikan apresiasi kepada *buyers* sesuai kriteria dan kategori yang telah ditentukan," kata Arlinda.

Acara ini tidak sekedar diisi pameran tetapi akan ada seminar yang diisi oleh beberapa Menteri. TEI juga menggelar Trade Tourism and Investment (TTI) Forum, talk show, regional discussion, business counseling, one on one meeting. Kegiatan lainnya juga akan ditampilkan seperti Bussniess Matching, Courtesy Call, Kontrak dan MoU, Coffee Cupping & Auction serta Misi Dagang Lokal.

(Zaki/Her/Tim Jurnal)

Delegasi dari manca negara mulai berdatangan di Bandara Soekarno Hatta

Kolaborasi Apik Jambi di TEI 2016

JAMBI sebagai salah satu daerah penerima fasilitas *Desainer Dispatch Service* (DDS) membuktikan eksistensinya di Trade Ekspo Indonesia 2016. Melalui kurasi yang ketat, provinsi yang berada di pesisir Timur Pulau Sumatera ini menampilkan Batik Dua Putri dan Rumah Batik & Tenun Vinto.

Produk Batik Dua Putri yang mendapat fasilitas DDS berupa Bantal Kursi Motif Batik Jambi, sementara Rumah Batik & Tenun Vinto mendapat fasilitas DDS berupa keranjang bambu.

Sebagai informasi, DDS adalah sebuah kolaborasi antara pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan desainer-desainer produk Indonesia. Pelaku usaha bersama desainer bersinergi menciptakan produk berbasis desain guna meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk agar memenuhi tren dan selera pasar internasional.

Batik Dua Putri merupakan salah satu merek yang berhasil menguraikan keindahan batik dengan pendekatan secara modern namun tetap menggunakan pewarna alam. Terinspirasi oleh kain tenun ikat tradisional Jambi, pewarna yang dipakai merupakan pewarna alami yang didapat dari tanaman khas Jambi.

Tidak kalah uniknya, Rumah Batik & Tenun Vinto kembali mempopulerkan pandan sebagai bahan baku utama yang mulai memudar dalam pembuatan keranjang.

Produk hasil prog-ram DDS akan ditam-pilkan pada zona dis-play khusus yang ber-ada di Hall D JI Expo Kemayoran sepanjang TEI 2016. Pada TEI ta-hun lalu, produk hasil DDS mendapat respon positif dan peserta DDS mendapat banyak pesanan dari dalam maupun manca negara.

Abie Abdillah,
Desainer Indonesia Berkelas Dunia

Abie Abdillah, seorang desainer lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) yang tinggal di Jakarta kini jadi perbincangan dunia. Perhatiannya pada rotan membuat namanya melambung. Ia berhasil menggondol berbagai penghargaan nasional dan internasional. Ini semua berawal pa-da kecintaannya pada rotan. Abie merupakan alumni program Design Dispatch Service (DDS). Program ini merupakan Fasilitasi Pendamping-an Desain yang dilakukan Ditjen Pengembangan Ekspor Nasional Kementerian Perdagangan. DDS merupakan kolaborasi aktif berbagai pihak, yaitu Kemendag, Pemerintah Daerah, desainer, serta para pelaku usaha untuk menciptakan produk berbasis desain sesuai target pasar ekspor.

Kecintaan Abie pada rotan bukanlah tanpa alasan. Sekitar 80 persen kebutuhan material rotan dunia disokong oleh Indonesia. Itu pun dari sekitar 600 spesies, baru 8 persen yang dimanfaatkan menjadi komoditas komersial. Apalagi 10 tahun belakangan ini, industri rotan Indonesia mengalami stagnasi, bahkan penurunan di pasar internasinal. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya perkembangan desain berbasis material rotan dalam beberapa dekade terakhir. Menghadapi tantangan itulah, Abie memutuskan terjun secara total di dunia perotanan, khususnya desain produk.

Karyanya di dunia perotanan membuahkan banyak hasil. Ia terpilih sebagai *Most Inspiring Furniture Design* dalam *Annual Design Award* yang diadakan oleh Skala + Magazine. Ia juga menjadi *Platinum Prize Winner* dalam Indonesia Furniture Design Awards. Selain itu, ia mendapat *Honourable Mention* pada Singapore Furniture Design Awards. Hebatnya, ketiga penghargaan itu ia perolah pada tahun yang sama, yakni 2011.

Abie Abdillah

Inspirasi karya Abie berasal dari beragam sumber. Salah satu karyanya diberi nama "Pretzel Bench." Bangku panjang yang terbuat dari rotan dengan empat kaki. Karya ini terinspirasi dari kue asal Eropa, yang kemungkinan besar dari Italia, yang terdiri atas tiga simpul atau belitan. "Saya terinspirasi kue ini sehingga menghasilkan kursi rotan panjang dan saya beri nama Pretzel Bench," katanya.

Karya kerajinan kursi lainnya yaitu "Doeloe Lounge Chair." Karya ini terinspirasi dari oplet, kendaraan tua khas Jakarta masa dulu. Sementara itu, karya Madu Lounge terinspirasi dari sarang lebah.

Spektakulernya, karya-karya Abie terpilih menjadi bagian dari koleksi *brand besar asal Italia,* Cappellini. Di negeri Valentino Rossi ini, karya-karya Abie ini diluncurkan bersamaan dengan produk terbaru lainnya milik Cappelini dalam gelaran bergengsi Milan Design Week 2016. "Produk yang terpilih merupakan produk material rotan yang diproduksi di Indonesia," tuturnya.

Abie Abdillah kini menjadi Principal Designer Studiohiji yang mendedikasikan pada desain dengan karya-karya yang terbuat dari rotan. Pada 2014 Studiohiji dibentuk dengan karakter utama menghasilkan produk-produk berbahan rotan dan kayu dengan nuansa yang kontemporer dan modern. Pendekatan ini dilakukan mengingat besarnya potensi bahan baku rotan yang dimiliki oleh Indonesia. " Potensi rotan kita luar biasa, 80% kebutuhan dunia berasal dari hutan yang ada di tanah air," katanya.

Banyak pengakuan yang berhasil didapatkan dari koleksi Studiohiji. Di antaraya berupa penghargaan dan undangan untuk pameran di luar negeri. Di antaranya adalah Honourable Mention Singapore Furniture Design Awards, Singapura, Gwangju Design Biennale di Korea Selatan, Innovative Craft Awards di Thailand, Triennale Design di Milan. Saat ini Studiohiji juga sudah mulai merambah pasar internasional melalui distributor resmi untuk kawasan Asia Tenggara yang berbasis di Singapura. "Saya berharap produk rotan Indonesia semakin berkualitas dan dapat mengangkat citra produk rotan

Exhibiton

Trade, Tourism & Investment Business Forum

Business Matching | Primaniyarta & Primaduta Award

Featuring **1.100** exhibitors,targeting approximately **14.700** buyers and visitors, also presenting various trace-related events such as Business Matching; Trade Tourism & Investment Business Forum, and others

31st TRADE EXPO indonesia

JURNAL

TRADE EXPO INDONESIA 2016

EDISI NO. 01/12 OKTOBER 2016

www.tradexpoindonesia.com

NIGERIA KIRIM DELEGASI TERBANYAK KUNJUNGI TEI

JAKARTA-JURNAL TEI - Perhe-latan akbar Trade Expo Indonesia (TEI) ke-31 tahun ini bakal diramaikan para pengusaha asal Nigeria. Negeri di benua Afrika yang merupakan negara nontradisional pasar ekspor Indonesia itu merupakan delegasi terbesar yang akan hadir di TEI. Jumlah buyer per produk yang telah mendaftarkan kehadirannya saat ini mencapai sekitar 15.000 buyer dari sekitar 119 negara. Nigeria menempati posisi teratas sebagai negara dengan jumlah delegasi terbanyak. "Dari sepuluh negara yang paling banyak mengirimkan buyernya adalah Nigeria dengan 443 orang," tegas Direktur Pengembangan Produk Eskpor Kementerian Perdagangan Sulistyawati.

Kehadiran delegasi Nigeria ini membawa misi khusus dimana mereka sedang melirik produk-produk yang menjadi kebutuhan uta-ma di negaranya. Nigeria sangat ter-tarik dengan produk kesehatan dan kecantikan, aksesoris fesyen, dan kosmetik. Nigeria juga ingin menda-lami produk-produk tekstil dan gar-men, produk agrikultural, dekorasi ru-mah, produk elektronik, produk ma-kanan dan minuman, serta kopi. "Me-mang produk-produk Indonesia di-minati di sana. Produk makanan mi-numan, kopi dan noodle sangat di-butuhkan disitu," ungkapnya.

Negara-negara pasar nontradisio-nal merupakan negara asal buyers dengan catatan transaksi paling tinggi selama TEI 2015. Negara nontradi-sional seperti Uni Emirat Arab (UEA) berhasil menembus transaksi se-besar USD 86,24 juta (10,05% dari total transaksi TEI 2015), Afrika Selatan sebesar USD 52,01 juta (6,06%), Turki sebesar USD 44,93 juta (5,24%), dan Mesir sebesar USD 42,76 juta (4,98%). Sementara itu, sa-lah satu negara mitra dagang terbesar Indonesia yaitu Malaysia pada TEI 2015 mampu membukukan transaksi sebesar USD 109,62 juta (12,78%),

Tekstil dan produk tekstil (TPT) masih menjadi produk unggulan Indo-nesia yang menempati posisi pertama perolehan transaksi produk di TEI 2015 dengan total transaksi USD 154,05 juta atau 17,96% dari total seluruh transaksi produk. Produk-produk lainnya yang berhasil menarik minat buyers yaitu furnitur yang menghasilkan transaksi sebesar USD 116,26 juta (13,56%), makanan olah-an sebesar USD 107,99 juta (12,59%), kopi sebesar USD 62 juta (7,23%), dan produk kimia sebesar USD 46 juta (5,36%).**(Elsye/Tim Jurnal)**

Kilauan Tradisi Sawahlunto: Menampilkan Kearifan Lokal

Menjadi salah satu daerah pelaku UKM yang terpilih dalam program Designer Dispatch Service (DDS), Sawahlunto mengeluarkan produk-produk khasnya dengan sentuhan modern. Jembatan Merah dan Palantay Songket adalah dua pelaku UKM yang terpilih mewakili Sawahlunto.

Jembatan Merah adalah perusahaan yang memiliki kapasitas produksi 5.000 lembar kain sarung berbahan katun dan sutra. Dengan mengusung tema "Kepompong", keunggulan Jembatan Merah adalah mendaur-ulang limbah kain sisa produksi sebagai tudung lampu meja. Bentuk selaput kepompong menjadi inspirasi dalam pameran Trade Ekspo Indonesia ke-31 yang digelar dari tanggal 12 Oktober

hingga 16 Oktober 2016 di Jl Expo Kemayoran, Jakarta.

Sementara, Palantay Songket mengeluarkan dua kreasi unik: Itiak Pulang Patang dan Pucuak Rambuang. Kedua kreasi ini merupakan hasil kolaborasi yang ditampilkan dalam program DDS. Itiak Pulang Patang merupakan produk lampu meja yang menggunakan motif tenun songket tradisional Silungkang. Motif ini menggambarkan serombongan itik yang pulang kekandangnya di suatu sore dengan baris teratur. Pesan tersirat dari kreasi Pulang Patang adalah makna keteraturan dan kedisiplinan dalam bermasyarakat.

Sedangkan, Pucuak Rambuang adalah produkh lampu meja yang berasal dari tanaman bambu muda dan segar. Dalam filosopi Minangkabau disebut *ketek paguno gadang tapakai*, yang artinya "sewaktu muda sudah berguna. Dimasa tua menjadi lebih bermanfaat".

Dalam pameran dagang berskala internasional ini, Palantay Songket maupun Jembatan Merah mempersembahkan produk-produk unggulan mereka yang memadukan tren global dengan kearifan lokal.

Kemendag Upayakan Pengembangan Produk Ekspor Berbasis Desain

JAKARTA-JURNAL TEI - Setelah meresmikan *Indonesia Design Development Center (IDDC),* Menteri Perdagangan Enggartiasto Lukita meyakini IDDC akan mampu melahirkan produk-produk berbasis desain yang bernilai tambah dan mampu bersaing secara global. Produk-produk yang dihasilkan dari program IDDC bahkan diyakini bakal menyita perhatian dunia dan menjadi andalan dalam meningkatkan nilai ekspor nasional.

"Program IDDC diharapkan bisa menghasilkan produk berdaya saing dan mampu menyita perhatian dunia. Kemendag akan memfasilitasi pelaku usaha untuk meningkatkan kualitas desain produk-produknya," kata Menteri Enggar saat meresmikan IDDC beberapa hari lalu.

Beberapa fasilitas yang terdapat di IDDC antara lain Pustaka Desain. Di sini, pelaku usaha dapat membaca berbagai referensi tentang perkembangan desain di dunia. Ada pula Informasi Desain yang menyediakan akses situs *stylus* dan *euromonitor international*. IDDC juga menyediakan *Co Work Space* dan ruang pertemuan yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti seminar dan *workshop*.

Bukan hanya itu, IDDC saat ini memfasilitasi produk-produk yang memiliki desain inovatif untuk berpartisipasi pada ajang *Design Award* yang diselenggarakan berbagai lembaga dunia. Pada 2016, IDDC telah mengirimkan dua produk Indonesia ke ajang *Red Dot Design Award 2016* di Jerman, yaitu produk *running shoes League* dan kursi rotan dengan label Alvin-T karya Alvin Tjitrowirjo.

Di antara sejumlah fasilitas yang ada, Klinik Desain merupakan program andalan yang direalisasikan melalui pendirian IDDC. Melalui program ini, para pelaku usaha dapat bertemu dan berkonsultasi bagaimana meningkatkan nilai tambah dan daya saing produk melalui pengembangan desain.

Fasilitas yang ditunjang studio foto, *laser cutter*, *3D printer*, dan *plotter* ini telah melayani sejumlah pelaku usaha dari berbagai daerah, baik yang hadir secara langsung ke IDDC, maupun melalui saluran komunikasi secara *online*. Operasional IDDC sendiri telah dimulai sejak awal 2016.

Kemendag terus melakukan pembenahan dan penyempurnaan terhadap program dan fasilitas yang ada di IDDC. Selain itu, kegiatan promosi menjadi langkah penting memperkenalkan IDDC sebagai wadah kolaborasi desainer dan pelaku usaha ke masyarakat luas agar dapat dimanfaatkan bagi pengembangan sektor perdagangan di skala domestik dan global.

Kini IDDC hadir di Trade Expo Indonesia ke-31 yang akan diselenggarakan pada 12-16 Oktober 2016 di JIExpo, Jakarta. Produk-produk IDDC akan hadir di Hall D yang memamerkan produk-produk karya UKM yang telah terpilih melalui program Fasilitasi Pendampingan Desain (*Design Dispatch Service*/DDS).

DDS merupakan kolaborasi aktif berbagai pihak, yaitu Kemendag, Pemerintah Daerah, desainer, serta para pelaku usaha untuk menciptakan produk berbasis desain sesuai target pasar ekspor.

Mengangkat tema *"Green Design"*, implementasi program DDS tahun ini dilakukan dengan melibat-kan 22 UKM di 11 daerah, yaitu Jambi, Purwakarta, Bogor, Kupang, Surabaya, Palangkaraya, Kota Gede, Medan, Sawah Lunto, Cilacap, dan Solo.

Di masing-masing daerah, Kemendag menggandeng seorang desainer yang bertugas memberi pendampingan kepada pelaku usaha, mulai dari pemilihan bahan baku, desain produk, proses produksi, hingga menjadi produk akhir yang siap dipasarkan. Seluruh produk yang dihasilkan melalui program DDS akan mengikuti tes pasar pada pameran TEI 2016 di Jakarta.

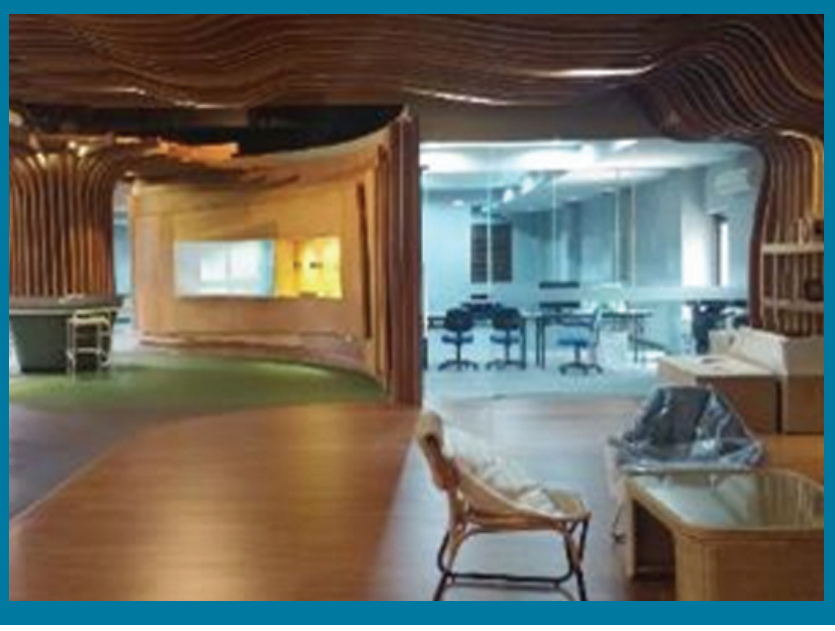

Program DDS yang dilaksanakan sejak 2014 ini telah berhasil membawa produk-produk hasil kolaborasi desainer dan pelaku usaha ke pasar internasional. Salah satunya adalah produk "lampu contong", hasil kolaborasi Harry Maulana (Desainer DDS) dengan CV. Mekar Abadi, yang berhasil memperoleh potensial *buyer* dari Australia dan Ghana pada tahun 2015, kemudian pada tahun 2016 mendapatkan *buyer* dari Korea Selatan. Lainnya, produk furnitur karya Abi Abdillah (Desainer DDS) yang telah memperoleh kontrak dagang dengan *buyer* Amerika. Ketika mengikuti pameran Milan Design Week 2016 produk Abi juga telah mendapatkan lisensi dan dibeli Capellini sebuah *brand* ternama dunia asal Italia milik Giulio Capellini, untuk ditampilkan di ruang pamer New York dan Milan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa hasil karya desainer Indonesia dapat disejajarkan dengan karya desainer ternama dunia lainnya. **(Nur/Her/Tim Jurnal)**

Exhibiton

Trade, Tourism & Investment Business Forum

Business Matching | Primaniyarta & Primaduta Award

Featuring **1.100** exhibitors,targeting approximately **14.700** buyers and visitors, also presenting various trace-related events such as Business Matching; Trade Tourism & Investment Business Forum, and others

TRADE EXPO 31st indonesia

JURNAL

TRADE EXPO INDONESIA 2016

EDISI NO. 01/12 OKTOBER 2016

www.tradexpoindonesia.com

ZONASI PERMUDAH EKSPLORASI RUANG PAMER

Untuk ke-31 kalinya, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan Republik Indonesia menggelar Trade Expo Indonesia 2016. Ajang pameran perdagangan terbesar tahunan ini yang digelar 12-16 Oktober 2016 di Jakarta Expo, akan menempati lahan pameran seluas 50.000 m2, dengan peserta sebanyak 1.100 perusahaan..

Untuk memudahkan pembeli menjelajahi seluruh produk yang dipamerakan, telah dilakukan zonasi berdasarkan industri. Hall A 1,2,3 adalah *Zona Manufactured Goods*. Pada zona ini pembeli dapat melihat industri *Automotive and Automotive Components, Building Materials*, *Consumer Goods, Electronic and Electrical Products*, *Footwear, Household Appliances, Medical Equipment, Paper & Paper Products, Textile and Grament*, *Toys and Sporting Goods* dan *Miscellaneous*.

Pada Hall B1 yang merupakan *Zona Furniture & Home Decoration,* pembeli dapat menjelajahi lebih lanjut industri *Flooring, Home Decoration, Furniture* dan *Garden Furniture. Bagi pembeli yang tertarik dengan produk-produk unggulan dari berbagai provinsi di Indonesia dapat singgah di Hall B2 yang masuk dalam Zona Premium Products of Province*.

Bagi yang tertarik terhadap produk makanan-minuman, produk pertanian dan perikanan dapat mengunjungi Hall C1 dan C2 yang terkumpul dalam *Zona Food, Beverages, Fishery dan Agricultural Product*. Komoditi yang dapat dilihat adalah *Agricultural Products; Beverages, Coffee, Tea, Cocoa; Fishery Cocoa; Medical Herbs dan Processed Food*.

Hal yang tidak kalah menariknya adalah *Zona Creative Industry* yang berada di Hall D1. Industri yang dapat jelajahi lebih lanjut adalah *Cosmetics, Fashion & Accessories*, *Health & Beauty Products*, *Premium Jewelry, Premium Art & Craft, Design*, *Film, video & photograph*, *Music & art* dan *Toys, animation & digital content* .

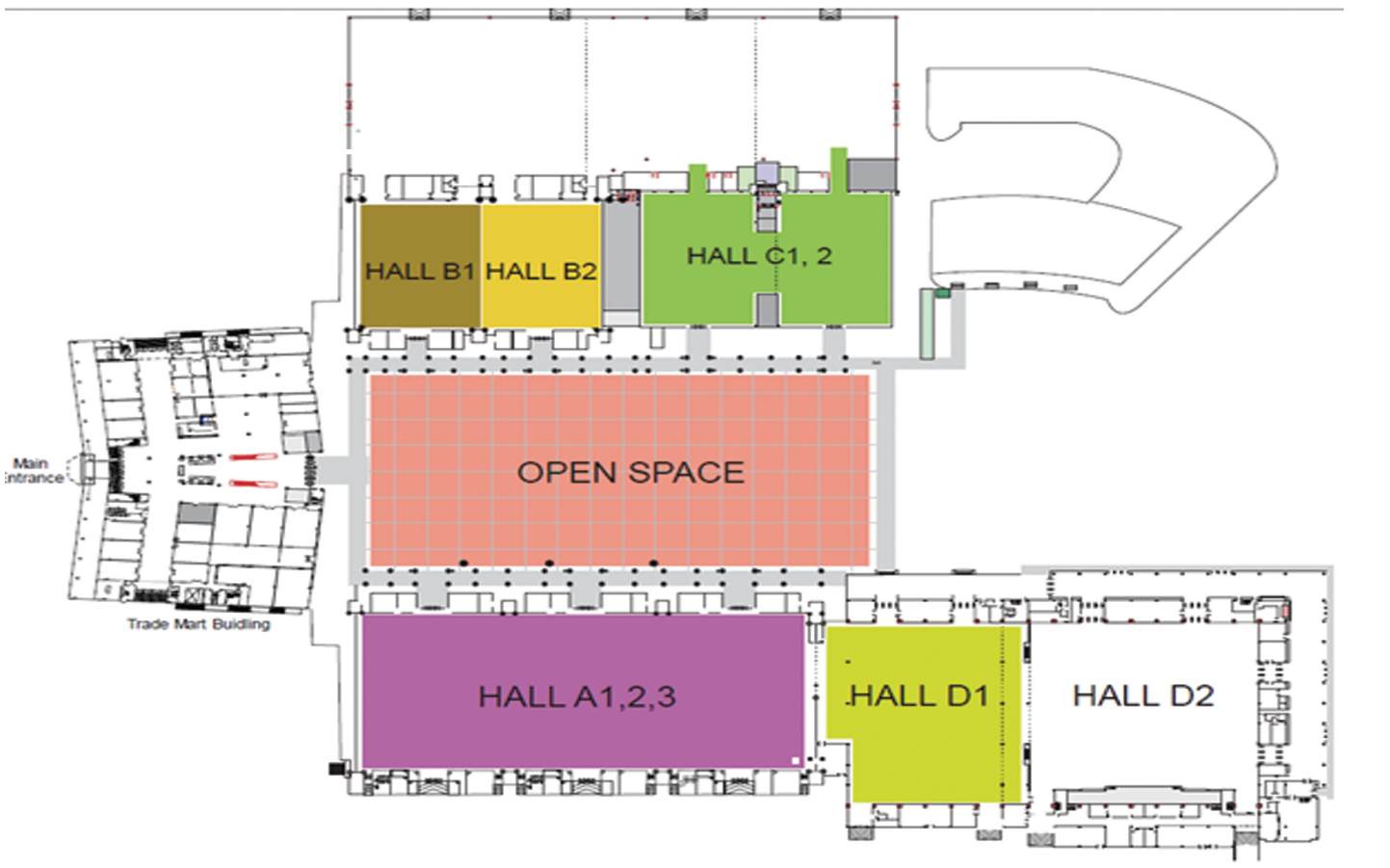

Co Organized by:

JI Expo

Jakarta International Expo

BKPM
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
INDONESIA INVESTMENT COORDINATING BOARD
REPUBLIC OF INDONESIA

Supported by :

MINISTRY OF MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISE REPUBLIC OF INDONESIA

MINISTRY OF FOREIGN AFFAIR REPUBLIC OF INDONESIA

BE KRAF
INDONESIA BOARD OF CREATIVE ECONOMY

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF INDUSTRY REPUBLIC OF INDONESIA

MINISTRY OF TOURISM AND CREATIVE ECONOMY REPUBLIC OF INDONESIA

MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES REPUBLIC OF INDONESIA

BNP2TKI
NATIONAL BOARD FOR PLACEMENT AND PROTECTION OF INDONESIA MAN POWER REPUBLIC OF INDONESIA

Official Airline Partner

Garuda Indonesia
The Airline of Indonesia

CHAMBER OF COMMERCE AND INDUSTRY REPUBLIC OF INDONESIA

GALERI FOTO

Dewan Juri sedang fokus memilih pemenang Primaniyarta Award 2016

Direktur Pengembangan Produk Ekspor Sulistyawati mengalungkan bunga selamat datang kepada delegasi Senegal di Bandara Soetta, Senin (10/10)

Tim Hospitality Service Officer TEI 2016 saat sedang melayani buyer asal Panama yang tiba di Bandara Internasional Soekarno - Hatta, Senin malam (10/10). tim HSO sempat bercengkerama dengan buyer yang sudah fasih berbahasa Indonesia ini saat dia menceritakan keletihannya ketika harus mengalami transit penerbangan sebanyak 5 kali sebelum tiba di Indonesia.

EDITORIAL

Penanggung Jawab : Sulistyawati, Koordinator : Hidayat Syah, **Wakil Koordinato** : Friska Sari Ronadiba, **Editor** : Heru B Arifin, Ahmadi Supriyanto, Yanto Nawir, Namie Fenia Arimbi, Roesfitawati, Diah Juniarti, **Reporter :** Marisha, Elsye Putri Ananda, Nurul Karimah, Zaky, Muhammad Salman Farisi **Translator :** Dimas Anggara **Fotografer** : Eko, **Layout :** Gatot